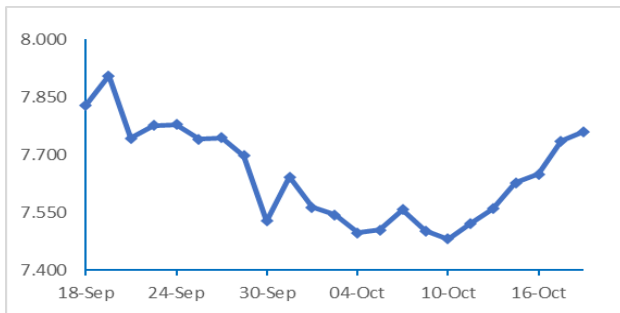
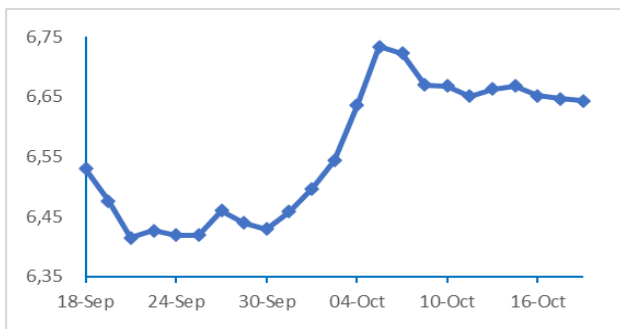


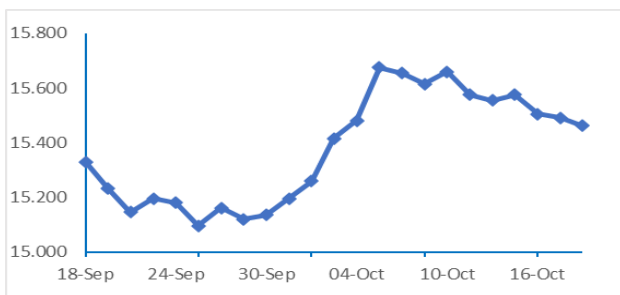
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,11%	5,05%
BI Rate	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	4,75-5,00%
ECB Interest Rate	4,25%	3,65%
ID CPI (YoY)	2,12%	1,84%
ID Reserve	USD 150,2Bn	USD 149,9Bn
Current Account	USD -2,2Bn	USD -3,0Bn

▶ Global Update

- Indeks global ditutup beragam minggu lalu dimana indeks S&P 500 dan Dow Jones menguat sebesar masing-masing +0,9% dan +1% WoW, sedangkan MSCI Asia ex-Japan menurun sebesar -0,6% WoW. Hal ini didukung oleh data penjualan ritel AS yang tumbuh sebesar 0,4% MoM, lebih tinggi dari ekspektasi pasar. Angka klaim pengangguran yang menurun dari minggu sebelumnya juga mendukung kuatnya performa pasar AS. Di sisi lain, Israel menyatakan bahwa tidak akan menyerang fasilitas nuklir dan minyak bumi Iran, sehingga kekhawatiran investor terhadap eskalasi perang menurun.
- Dari sisi domestik, IHSG ditutup menguat +3,2% WoW dengan pergerakan sektor bervariasi. Sektor yang mengalami penguatan terbesar adalah sektor teknologi (+5,8% WoW) diikuti oleh sektor *consumer non-cyclical* (+4% WoW). Sektor yang mengalami penurunan terbesar adalah sektor *healthcare* (-2,2% WoW) dan sektor *consumer cyclical* (-0,1% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US Initial Jobless claim*, *CN loan prime rate*.
- Rupiah ditutup menguat sebesar 0,7% WoW ke level Rp15.465/USD, berbalik arah dengan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sebaliknya, indeks DXY masih menguat sebesar 0,6% WoW ke level 103,5.
- Pasar SBN ditutup *flat* dengan kecenderungan melemah dimana *yield* SBN bergerak sebesar -2 bps sampai dengan +4 bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar SBN di minggu lalu diwarnai oleh rilis data *trade surplus* yang membaik ke USD 3,26 miliar (vs USD 2,90 miliar di bulan sebelumnya). Antisipasi pelantikan Presiden dan Wakil Presiden di tanggal 20 Oktober serta pengumuman posisi Kementerian menjadi fokus utama investor, dimana nama Sri Mulyani Indrawati kembali muncul untuk tetap memegang posisi Menteri Keuangan RI. Hal ini direspon positif oleh pasar, akan tetapi pergerakan *yield* SBN masih menunggu data-data ekonomi AS dan ekspektasi pemangkasan suku bunga the Fed ke depannya. Bank Indonesia pada RDG minggu lalu masih mempertahankan suku bunga di level 6%. Per 18 Oktober 2024, SUN 10 tahun ditutup di level 6,66% (-2 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp 44,3 triliun, atau sedikit lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 46,6 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri FR103 (10,8 tahun) dan FR104 (5,8 tahun) yang membukukan lebih dari 60% dari total permintaan lelang. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 25 triliun, atau sedikit lebih tinggi target awal yang sebesar Rp 22 triliun.

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	4,00	11,15
Consumer Cyclical	-0,08	7,20
Consumer Non-Cyclicals	4,02	6,62
Energy	1,51	31,72
Finance	2,07	5,74
Healthcare	-2,17	13,43
Infrastructure	0,58	-1,26
Misc. Industry	1,34	-1,67
Property	3,11	17,94
Technology	5,81	-10,40
Transportation	0,03	-5,86

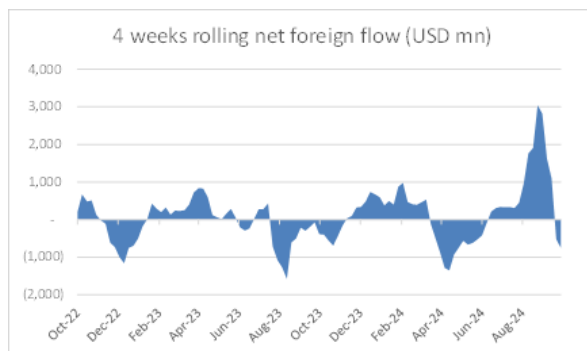
Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	1,77	-0,89
Bond Flow*	6,08	47,28

* As of October 17th, 2024

Calendar (October 2024)

1 – Oct	ID CPI US manufacturing PMI US JOLTS
3 – Oct	US initial jobless claims US services PMI
4 – Oct	US NFP US unemployment rate
7 – Oct	ID FX reserves
10 – Oct	US initial jobless claims US CPI
11 – Oct	US PPI
14 – Oct	CN CPI CN PPI CN trade balance
15 – Oct	ID trade balance CN MLF
16 – Oct	ID BI Rate
17 – Oct	US retail sales US industrial production US initial jobless claims
18 – Oct	CN GDP CN retail sales CN industrial production
21 – Oct	CN loan prime rate
24 – Oct	US initial jobless claims
29 – Oct	US JOLTS Job Opening
30 – Oct	US GDP
31 – Oct	US PCE US Initial jobless claim

EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 17 Oktober 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 889,3 triliun atau 15,06%.
- Pasar obligasi AS ditutup *flat* di minggu lalu, dimana *yield* bergerak antara -1 bps sampai -2 bps di sepanjang tenor. Rilis data *retail sales* di minggu lalu menunjukkan pertumbuhan yang diatas ekspektasi, sedangkan *jobless claim* berada di bawah ekspektasi. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian AS masih cenderung kuat walaupun dalam tren penurunan. Fokus pelaku pasar mulai berpindah ke pemilihan Presiden AS yang akan diselenggarakan pada tanggal 5 November yang akan datang. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,08% (-2 bps WoW).

Global News

- Data ekspor China tercatat tumbuh sebesar 2,4% YoY di bulan September, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 6% dan angka periode sebelumnya sebesar 8,7% YoY.
- Data impor China tercatat tumbuh sebesar 0,3% YoY di bulan September, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 0,9% dan angka periode sebelumnya sebesar 0,5% YoY.
- Jumlah individu yang mengajukan tunjangan pengangguran (*Jobless claim*) di AS tercatat sebesar 241 ribu, sesuai ekspektasi pasar dan menurun dari angka minggu sebelumnya sebesar 260 ribu.
- Penjualan ritel AS tercatat tumbuh sebesar 0,4% MoM di bulan September, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 0,3% MoM dan periode sebelumnya sebesar 0,1% MoM.
- *Industrial production* AS tercatat turun sebesar -0,3% MoM di bulan September, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar -0,1% MoM dan angka periode sebelumnya sebesar +0,3% MoM.
- *Fixed asset investments* China tercatat tumbuh sebesar 3,4% YoY di bulan September, sedikit lebih baik dari ekspektasi pasar sebesar 3,3% YoY dan sama dengan periode sebelumnya sebesar 3,4% YoY.
- GDP China tumbuh sebesar 4,6% YoY di 3Q24, sesuai dengan ekspektasi pasar dan sedikit lebih rendah dari angka periode sebelumnya sebesar 4,7% YoY.
- *Industrial production* China tercatat tumbuh sebesar 5,4% YoY di bulan September, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 4,6% YoY dan periode sebelumnya sebesar 4,5% YoY.
- Penjualan ritel China tercaatat tumbuh sebesar 3,2% YoY di bulan September, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 2,5% YoY dan periode sebelumnya sebesar 2,1% YoY.

Domestic News

- Pelantikan presiden Prabowo Subianto dan wakil presiden Gibran Rakabuming beserta Kabinet Merah Putih telah dilakukan pada hari Minggu, 20 Oktober 2024.
- Bank Indonesia mempertahankan suku bunga BI *rate* di 6% sesuai dengan ekspektasi pasar.
- Surplus neraca dagang Indonesia tercatat sebesar USD 3,26 miliar, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar USD 2,83 miliar dan periode sebelumnya sebesar USD 2,78 miliar.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id